

EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN WISATA DESA UNTUK

PEMBERDAYAAN SOSIAL MASYARAKAT

(Studi di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

ADMINISTRASI PUBLIK



Oleh:

DESVANSIANUS DAMI

2014210027

KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2020

RINGKASAN

Efektivitas Pembangunan Wisata Desa Untuk Pemberdayaan Sosial Masyarakat merupakan agenda bersama yang dilakukan secara sinergitas. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan didalam penelitian ini sedangkan cara pengumpulan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kades,sekdes,masyarakat dan kaur perencanaan merupakan informasi dalam penelitian. *purposive sampling* cara menentukan sampel. Hasil penelitian terkait Efektivitas Pembangunan Wisata Desa Untuk Pemberdayaan Sosial Masyarakat melalui beberapa tahap, Pertama: Tahap perencanaan. Dalam proses perencanaan pembangunan wisata Desa Kucur sudah berjalan dengan baik. Kedua: Program. efektivitas pembangunan desa berjalan baik melalui tahap program. Ketiga: Tujuan. Upaya yang dilakukan desa kucur dalam pencapaian tujuan yaitu dengan berusaha melakukan peningkatan pembangunan secara berkala. Keempat: Target. Desa Kucur yang masih tergolong baru berjalan tetapi sudah mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan pemberdayaan sosial masyarakat. Dengan demikian maka pemberdayaan sosial masyarakat Desa Kucur sudah mencapai kategori efektif dengan dilaksanakannya beberapa upaya dalam menunjang pemberdayaan sosial masyarakat Desa Kucur.

Kata kunci: Efektivitas, Pembangunan Wisata, Pemberdayaan Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan potensi desa menjadi desa wisata merupakan fokus utama pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah saat ini. Desa wisata merupakan kawasan yang memiliki potensi sebagai tujuan wisata oleh wisatawan lokal dan domestik. Pengembangan suatu desa wisata juga harus memperhatikan beberapa faktor penting agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat desa wisata. Sehingga perlu diketahui potensi desa baik karakteristik, kelebihan maupun kelemahan potensi desa tersebut. Sehingga diharapkan pembangunan desa wisata memberikan dampak kepada masyarakat terutama mengembangkan keunggulan desa tersebut.

Desa Wisata memiliki beberapa keunggulan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar antara lain, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pembangunan indeks manusia, serta memperkenalkan budaya dan potensi desa ke masyarakat yang lebih luas. Potensi yang dapat dikenalkan oleh masyarakat desa wisata menurut Ginanjar (2017) antara lain, keadaan alam yang memiliki daya tarik dalam segi iklim, bentuk lahan, geologi, hidrologi, flora, fauna serta fenomena alam lainnya yang dapat memberikan kepuasan bagi turis. Selain itu potensi kehidupan masyarakat yang unik serta menarik dapat menjadi keunggulan desa wisata. Hasil kreativitas masyarakat dalam bentuk barang atau benda seperti candi, prasasti, monumen, rumah adat dan lainnya sebagainya juga bisa dijadikan keunggulan desa wisata yang ditawarkan masyarakat desa wisata kepada turis lokal maupun turis mancanegara.

Tercapainya potensi desa wisata dibutuhkan perencanaan pengembangan desa yang maksimal. Salah satunya yaitu penerimaan masyarakat setempat dengan adanya pembangunan suatu desa wisata, Agar ketahui karakter mampu rakyat desa dan mengembangkan desa wisata tersebut.

Ditjenpar (2019) menjelaskan bahwa dalam kembangkan wisata yang dilakukan yaitu desa wisata yang dibangun agar tidak bertentang dengan ada yang ada di masyarakat, kembangkan fisik wisata diajukan demi kepentingan peningkatan lingkungan masyarakat desa, memperhatikan keaslian atau kearifan lokal masyarakat setempat, memberdayakan masyarakat sekitar, serta memperhatikan daya dukung dan daya tampung wisata yang berkunjung. Lebih lanjut, faktor lain pengembangan desa wisata memang SDM sangat dibutuhkan dalam mengatur serta memanfaatkan desa wisata sebagai bagian dari peningkatan kualitas serta pemberdayaan masyarakat di sekitar desa wisata.

Faktor sentral dalam pemberdayaan masyarakat adalah faktor SDM , dan tujuan apapun, rencana pemberdayaan masyarakat yang dijalankan berdasarkan visi dalam kepentingan yang dilaksanakan yang dijalankan oleh orang jadi faktor strategi dalam sebuah perencanaan manusia adalah perencanaan pengembangan potensi desa wisata dan ditentukan oleh pengetahuan kreativitas dan keterampilan dan kerjasama di masyarakat sendiri.

Peningkatan mutu potensi desa wisata tidak ditekan pada suatu produk barang yang akan dipasarkan menyangkut jenis kegiatan dan masyarakat yang terlibat dan bekerjasama antara masyarakat. Bentuk kerjasama dan gotong royong dan suatu keterampilan agar lengkapi suatu komitmen agar tercapai suatu kegiatan

agar berjalan secara efektif dan efisien merupakan kerja sama antara lapisan masyarakat.

Suatu kumpulan masyarakat yang meliputi suatu wilayah dan penduduk yang terbatas merupakan desa wisata, dalam suatu komunitas yang dikelola dan memiliki kepedulian antar anggota, serta kesadaran mengambil peran secara bersamaan sesuai potensi masing-masing, untuk memberdayakan keterampilan dan kemampuan secara sistematis demi mendukung tumbuh kembangnya pariwisata di suatu wilayah. Kawasan pedesaan yang ditawarkan dalam suasana dalam sosial ekonomi dan keaslian desa dan punya potensi unik yang dikembangkan seperti potensi alam homestay, cendera mata, dan sebagainya.

Hubungannya dengan hal yang menjamin efektivitas lahirnya keberdayaan sosial melalui wisata desa yaitu dapat mempengaruhi masyarakat untuk mandiri dengan melibatkan masyarakat dalam dalam pelaksanaan dan perencanaan untuk membangun pemilikan dan penguasaan suatu aset infrastruktur .

Setelah dilakukan studi dahulu di Desa Kucur, Kabupaten Malang. Peneliti melihat banyak potensi yang beragam potensi desa wisata kucur kabupaten Malang sebagai tempat pemandian umum bagi wisatawan lokal dan domestik dan mempunyai tujuan wisata yang menarik dan berpotensi, yang dikelola dengan baik . Hal ini ditunjukkan banyak wisata yang kunjung di Desa Wisata Kucur Kabupaten Malang tahun 2017 hingga 2019 mengalami penurunan, dibandingkan dengan wisata yang lain sama dikembangkan di tahun 2017. Sumber daya manusia juga menjadi masalah yang menghambat perkembangan potensi desa wisata di Desa Wisata Kucur, Kabupaten Malang. Seperti didapatinya masyarakat yang melakukan

kegiatan yang dapat merugikan potensi wisata karena pengelolaannya yang kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan hasil temuan peneliti, maka pemberdayaan perlu untuk dilakukan guna memperbaiki sumber daya manusia agar potensi desa wisata yang telah dibangun dapat memberikan dampak yang maksimal bagi perkembangan sosial masyarakat di sekitar desa wisata. Pemberdayaan masyarakat sendiri memiliki arti untuk melakukan upaya untuk transformasi atau sebagai kekuatan didalam masyarakat agar melindungi dan memperjuangkan kepentingan dan yang saling berkaitan di dalamnya. Sehingga dapat terjalin sebuah interaksi sosial yang menunjang peningkatan kualitas hidup bermasyarakat.

Sesuai dengan latar belakang diatas maka judul “Efektivitas Pembangunan Wisata Desa Untuk Pemberdayaan Sosial Masyarakat (Studi di Desa Kucur Kecamatan Dau)”.

1.2. Rumusan Masalah

Jadi rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Pembangunan Wisata Desa Untuk Pemberdayaan Sosial Masyarakat Di Desa Kucur?
2. Apa Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pembangunan Wisata Desa Untuk Pemberdayaan Sosial Masyarakat Di Desa Kucur?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Pembangunan Wisata Desa Untuk Pemberdayaan Sosial Masyarakat Di Desa Kucur.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pembangunan Wisata Desa Untuk Pemberdayaan Sosial Masyarakat Di Desa Kucur.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dijadikan sumbangsi pengembangan ilmu pengetahuan atau referensi yang khususnya berkaitan dengan Pembangunan Wisata Desa.

2. Manfaat Praktis

Dijadikan sebagai referensi dan bahan evaluasi bagi pihak terkait untuk mengembangkan bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Baginda Syah. 2016. Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Jakarta.*Skripsi*.Universitas Pendidikan Indonesia Press.

Anas Meilan Eka Sari. 2018. Efektivitas Program Pemberdayaan Umkm Melalui Renstra 2011 – 2016 (Studi Kasus Pada Disperindagkop Dan Umkm Di Kota Bontang). *E-Journal Administrasi Bisnis. Volume, no 4. Hal 1308 - 1320*

Anggara Sahya dan Sumantri. 2016. *Administrasi Pembangunan Teori Dan Praktik*. Bandung: Cv Pustaka Setia

Asnawi. 2013,Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota.*Skripsi*.Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP, UMM, hlm.6 diakses 17:32 wib, 19 08 2019.